

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti : pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung (Teddy Wirawan Trunodipo, 2009). Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu, dengan kata lain wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Kewirausahaan semakin menjadi daya saing dan penciptaan kekayaan bagi perekonomian di seluruh dunia (Roffe,2010). Wirausaha merupakan orang yang mengelola bisnis dan melakukan pengambilan keputusan dalam berbagai area mulai dari manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan sebagainya. Salah satu pengambilan keputusan besar dalam manajemen keuangan adalah keputusan investasi dalam berwirausaha yang secara konsep, harus menjanjikan keuntungan yang lebih besar dimasa datang.

Keputusan investasi dalam berwirausaha merupakan pemilihan alternatif investasi dalam upaya mencapai pertumbuhan usaha. Keputusan investasi dalam berwirausaha semestinya sangat memperhatikan *expected return* dan risikonya karena umumnya menyangkut dana yang besar dan waktu yang panjang. Para

pelaku bisnis harus mempertimbangkan dan menilai secara hati-hati risiko perusahaan sebelum mengambil keputusan berwirausaha.

Akhir-akhir ini, berkembang pendekatan *behavioral finance* yang dianggap mampu melengkapi penjelasan tentang perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun demikian, penelitian tentang pengambilan keputusan investasi seorang pengusaha (*entrepreneur*) dalam berwirausaha belum banyak dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari masih sangat terbatasnya referensi penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pengusaha apalagi seorang pengusaha muda di Indonesia. Dengan melihat kondisi ini, maka studi perilaku dalam bidang keuangan sangat perlu dilakukan. Karena dengan penelitian tersebut dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi seorang pengusaha muda dalam mengambil keputusan investasi dalam berwirausaha di sektor usaha kecil menengah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan wirausaha perlu dikaitkan dengan persepsi terhadap risiko. Persepsi ini penting berkaitan dengan proses pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha yang sering menjadi fungsi wirausahawan sebagai pengelola bisnis. Beberapa faktor yang secara empiris dikaitkan dengan persepsi risiko adalah adanya informasi, kepercayaan diri, faktor kognitif dan umur serta kecenderungan terhadap risiko (Choa and Lee, 2006).

Sejumlah penelitian telah mengamati hubungan antara persepsi risiko dan perilaku pencarian informasi, khususnya pencarian banyaknya informasi. Alasan mendasar dari hubungan ini adalah tingginya persepsi risiko menempatkan

seseorang pada keadaan buruk yang akan memotivasi terlibat dalam aktivitas penyelesaian masalah, jadi mereka menggunakan pencarian informasi sebagai strategi penyelesaian masalah untuk mengurangi persepsi risiko (Dowling & Staelin, dalam Choa and Lee, 2006).

Rasa percaya diri merujuk pada persepsi seseorang terhadap kompetensinya dalam mengorganisir dan menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang memiliki prospek (Bandura, dalam Cho and Lee, 2006). Dengan kata lain, rasa percaya diri merupakan penilaian subyektif terhadap kemampuan seseorang menjalankan tugas utama dalam situasi pengambilan keputusan. Orang yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan mempersepsi dirinya mampu menganalisis, memproses dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang terbatas atau informasi yang tidak jelas. Jadi rasa percaya diri dapat mempengaruhi penilaian seseorang terhadap derajat ketidakpastian situasi tertentu.

Perusahaan yang tergolong pada Usaha kecil dan Menengah (UKM) telah diakui sebagai penggerak ekonomi bangsa, membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan PDB dan mengurangi pengangguran (Tambunan, 2008). Cara organisasi UKM tumbuh dan berkembang telah pula menjadi fokus di banyak penelitian manajemen selama beberapa dekade (Lester and Tran, 2008). Dengan semakin banyaknya wirausahawan di Indonesia, maka semakin banyak pula peluang kerja dan mulai mengikis habis kemiskinan yang menjadi musuh besar dunia khususnya Indonesia saat ini. Oleh karena itu mental berwirausaha seharusnya ditumbuhkan dan didorong terus, seperti kreatifitas, inovasi, dan

memperhitungkan secara proporsional antisipasi resiko yang dihadapi dengan expected return yang akan diterima. Pihak pemerintah maupun swasta harus mendukung terciptanya iklim kondusif bagi lahirnya wirausahawan muda, sehingga wirausahawan muda bisa berprestasi dan akan terus bertumbuh.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“KEPERCAYAAN DIRI, KETERSEDIAAN INFORMASI, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DALAM BERWIRAUSAHA PADA PENGUSAHA MUDA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah kepercayaan diri dan ketersediaan informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha.
2. Apakah kepercayaan diri dan ketersediaan informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha melalui persepsi risiko sebagai variabel intervening.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji variabel kepercayaan diri dan ketersediaan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha.

2. Untuk menguji variabel kepercayaan diri dan ketersediaan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dalam berwirausaha melalui persepsi risiko sebagai variabel intervening.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan apakah dalam konteks pengambilan keputusan untuk berwirausaha, para pengusaha muda memiliki kepercayaan diri dan informasi yang cukup.

2. Bagi Pembaca atau Peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan juga akan memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan si pembaca, dan menjadi sumbangan rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin ingin menggunakan judul yang masih berkaitan atau bahkan sama dengan penelitian ini sendiri.

3. Bagi Pengusaha Muda

Bagi Pengusaha muda penelitian ini dapat di ambil manfaatnya sebagai gambaran agar mereka memiliki gambaran yang cukup baik dalam konteks pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subjek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.